



## Analisis Pesan Akidah dalam Konten Animasi Pada Akun TikTok @CulapCulip Bulan Oktober – Desember Tahun 2023

Azwan Ali, Rubino

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

azwanali@gmail.com

### Abstract

Da'wah (Islamic propagation) can be carried out by anyone, using any media, as long as it is permitted by Islamic law. In recent times, many people have used various media for da'wah, one of which is the social media platform TikTok. However, it is rare for people to use animated videos as a medium for conveying da'wah, as seen in the TikTok account @CulapCulip. Therefore, this study aims to explore the messages of aqidah (Islamic creed) in the animated content of the TikTok account @CulapCulip. This research is a content analysis that employs a qualitative descriptive approach, with the primary data source being the TikTok account @CulapCulip. The data collection technique used is coding sheet. The results of the study conclude that the animated content of CulapCulip from October to December 2023 contains messages of aqidah, including ilahiyat (theology), nuhuwat (prophethood), ruhaniyat (spirituality), and sam'iyat (auditory aspects), with the message of sam'iyat dominating the other messages, totaling 10 messages or 50%. This is followed by ilahiyat messages, totaling 6 messages or 30%, and nuhuwat and ruhaniyat messages, each totaling 2 messages or 10% of the total 20 messages.

**Keywords:** Islamic Propagation message; Animation; TikTok; CulapCulip

### Abstract

Berdakwah bisa dilakukan siapa saja dengan media apa saja selama diperbolehkan oleh syariat. Dewasa ini banyak yang menggunakan berbagai macam media dalam berdakwah yang salah satunya adalah Media sosial TikTok. Akan tetapi sangat jarang yang menggunakan video animasi sebagai media penyampaian dakwah sebagaimana yang dilakukan oleh akun TikTok @CulapCulip, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan akidah dalam konten animasi pada akun Tiktok @CulapCulip. Jenis penelitian ini adalah analisis isi dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer akun Tiktok @CulapCulip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah blangko koding. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa konten animasi CulapCulip bulan Oktober – Desember 2023 mengandung pesan-pesan akidah berupa *ilahiyat*, *nubumat*, *ruhaniyat*, dan *sam'iyat* yang mana pesan akidah *sam'iyat* mendominasi pesan akidah yang lain sebanyak 10 pesan atau 50%, kemudian pesan akidah *ilahiyat* sebanyak 6 pesan atau 30%, selanjutnya pesan akidah *nubumat* dan *ruhaniyat* masing-masing sebanyak 2 pesan atau 10% dari keseluruhan pesan berjumlah 20 pesan.

**Kata Kunci:** Pesan Akidah; Animasi; TikTok; CulapCulip



### Article Info

Article History:

Received: 03-08-2025 Accepted: 05-07-2025 Publish: 05-30-2025

## Introduction

Salah satu aspek dari dakwah adalah mengakarkan prinsip-prinsip tauhid atau keyakinan fundamental dalam Islam kepada umat Muslim. Sebab, ini merupakan fondasi utama dari ajaran Islam. Ketika Rasulullah menyebarkan ajaran Islam, fokus utamanya adalah memberi pemahaman tauhid kepada para sahabatnya. Hal ini mengakibatkan para sahabat menjadi pribadi yang kokoh dalam pemahaman tauhid, tidak tergoyahkan oleh segala bentuk tantangan atau godaan.

Pentingnya akidah dalam kehidupan umat Islam saat ini menjadi tolak ukur dalam menjalankan kehidupan mereka. Namun, sikap berakidah yang baik hanya dapat terwujud apabila umat Islam bersedia untuk teguh pada keyakinan mereka terhadap ajaran Islam, yang didasarkan pada Alquran dan hadis. Sayangnya, fenomena yang terjadi saat ini dalam konteks sosial umat Islam menunjukkan bahwa umat Islam saat ini masih belum menjadikan Alquran dan hadis sebagai pedoman utama. Padahal, nilai-nilai dalam beragama hanya dapat tercermin melalui sikap ibadah yang baik. Diantara fenomena-fenomena tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman hadis yang kurang kontekstual  
Dikutip dari Digilip UIN Sunan Kalijaga, penelitian oleh Duwi Hariono menunjukkan bahwa dalam beberapa fatwa MUI, hadis digunakan lebih sebagai legitimasi keputusan hukum daripada sebagai sumber utama yang dipahami secara mendalam.
2. Krisis semangat Kebudayaan Islam  
Dikutip dari artikel Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Prof. Dr. M. Din Syamsuddin mengungkapkan bahwa umat Islam saat ini mengalami krisis kebudayaan, yang ditandai dengan kurangnya semangat untuk merumuskan konsep-konsep strategis berdasarkan nilai-nilai Islam. Hal ini menyebabkan umat Islam lebih mudah terpengaruh oleh arus liberalisasi ekonomi, politik, dan budaya, yang seringkali bertentangan dengan prinsip-prinsip Alquran dan hadis.
3. Alquran hanya dijadikan symbol, bukan pedoman  
Drs. Imam Mudjiono dari Universitas Islam Indonesia menyatakan bahwa banyak umat Islam yang menjadikan Alquran hanya sebagai simbol atau ajang perlombaan, tanpa benar-benar mengamalkan isinya. Akibatnya, umat Islam mengalami kemunduran karena meninggalkan kitab suci sebagai pedoman hidup.

Keberhasilan dalam menjalankan sikap tauhid hanya akan terwujud secara murni ketika seorang individu Muslim dapat menjauhkan dirinya dari segala bentuk persekutuan terhadap Allah *‘Azza wa jalla*. Setiap individu Muslim diwajibkan untuk menjadi pribadi yang mengikuti ajaran tauhid yang benar terhadap Allah *‘Azza wa Jalla* dalam setiap aspek kehidupannya. Allah *‘Azza wa Jalla* menjelaskan keesaan-Nya yang mutlak dalam Surah Al-Ikhlâs ayat 1-5 sebagai berikut:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

Artinya: “Katakanlah: Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang segala sesuatu bergantung kepadaNya. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara denganNya.” (Qs. Al-Ikhlâs: 1-4)

Ayat di atas dengan jelas menyatakan bahwa Allah memperkenalkan diriNya sebagai Yang Maha Esa dan tidak memiliki anak atau pun diperanakkan. Setiap Muslim harus memahami dengan baik ayat ini dan memperbaiki keimanan mereka untuk mengesakan Allah *‘Azza wa Jalla*. Umat Islam seharusnya, melalui segala perbuatan mereka, mampu menyucikan tauhid mereka sebaik mungkin, sehingga dapat menciptakan jiwa dan karakter yang terbaik untuk mencapai keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Pesatnya kemajuan teknologi yang terjadi di zaman ini seharusnya membuat kegiatan dakwah menjadi jauh lebih mudah terutama media sosial yang berkembang pesat saat ini. Hal ini dapat digunakan sebagai sarana penyiaran konten-konten Islami yang dapat menguatkan akidah atau tauhid penontonnya. Seorang dai akan lebih mudah dalam menyebarluaskan pesan agamanya melalui platform media sosial. Hal itu dikarenakan pada zaman ini manusia lebih banyak menghabiskan sebagian besar waktunya di dunia maya daripada di kehidupan nyata, seakan-akan manusia pada zaman ini menjadikan teknologi sebagai salah satu kebutuhan primer yang harus dimiliki.

Pada saat ini pengguna media sosial meningkat dengan cepat dibuktikan dengan jumlah pengguna yang mencapai 4,76 miliar pengguna di seluruh dunia. Tercatat di tahun 2023 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 167 juta pengguna, 153 juta dari total tersebut adalah pengguna yang berusia diatas 18 tahun atau sekitar 79,5% dari total pengguna.

Maka dakwah melalui media sosial merupakan pilihan yang sangat tepat dalam menyebarkan ajaran Islam pada zaman ini. Seiring berkembangnya media sosial seperti *facebook, twitter, youtube, instagram* dan media sosial lainnya, warga Indonesia yang mayoritas muslim merupakan pengguna dari media sosial, bahkan kebanyakan aktivitasnya dihabiskan di dunia maya. Dari begitu banyaknya media sosial yang sudah maju dan pesat saat ini ada salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna dan sudah dikenal dunia dengan berbagai macam perkembangan dan kemajuan, media sosial tersebut adalah TikTok.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang perkembangannya sangat pesat. TikTok pertama kali diperkenalkan pada tahun 2016 dan popularitasnya mulai meledak pada tahun 2019, hingga pada tahun 2022 terdapat pengguna aktif sebesar 99,1 juta pengguna.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan TikTok memiliki berbagai macam fitur di dalamnya yang memudahkan penggunanya membuat konten-konten yang menarik.

Namun, ada beberapa hal yang menyebabkan TikTok berpotensi negatif salah satunya tidak adanya batasan umur pada pengguna TikTok, sehingga konten-konten yang tidak cocok untuk anak-anak pun bisa diakses oleh anak-anak. Kominfo sempat memblokir TikTok pada tahun 2018, karena TikTok dianggap tidak mendidik. Namun setelah beberapa lama muncullah para kreator yang menyajikan konten-konten bagus, kreatif dan tentunya berkualitas.

Berbagai inovasi bisa dilakukan dengan media sosial agar dakwah bisa sampai kepada masyarakat dan dapat diterima dengan baik. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa ustadz dan akun-akun dakwah, mereka memanfaatkan teknologi dalam berdakwah. Seperti halnya ustadz Muhammad Nuzul Zikri dalam akun TikTok-nya dengan nama Muhammad Nuzul Zikri, atau akun dakwah lainnya seperti *Yufid TV* dalam akun TikTok-nya yang memberi sedikit sentuhan teknologi dalam berdakwah dengan *Motion Graphic* agar menarik dan pesan dakwah bisa tersampaikan dengan baik.

Selain akun-akun tersebut masih banyak lagi akun dakwah lainnya yang berdakwah dengan menggunakan berbagai macam metode dalam penyampaiannya. Salah satunya memanfaatkan dan memasukkan sentuhan teknologi agar dakwah lebih bagus dan menarik. Seperti dalam bentuk film, lagu atau serial animasi yang diciptakan dengan tujuan agar dakwah lebih menarik dan dapat diterima oleh audiens baik dari kalangan dewasa, remaja maupun dari kalangan anak-anak. Contohnya dalam akun TikTok *@CulapCulip* dan *@Bagussuhar* yang menyajikan konten-konten berupa video animasi yang di dalamnya terdapat pesan-pesan dakwah.

Semakin banyak konten yang beredar di media sosial, maka semakin banyak pula masyarakat yang tertarik untuk menontonnya, tidak dipungkiri bahwa anak-anak pun tertarik menontonnya. Dikutip dari *depoedu.com*, sebanyak 87% anak-anak Indonesia telah mengakses media sosial sebelum usia 13

tahun, dengan sebagian besar mulai mengenal media sosial pada usia 6-7 tahun. Banyak anak-anak dizaman ini mulai berkecimpung ke dalam TikTok untuk melihat konten-konten yang menarik sebagai hiburan. Dalam bermedia sosial anak-anak adalah objek yang sangat butuh perhatian. Anak-anak juga harus mendapatkan konten-konten edukatif dibalik usianya yang masih muda. Konten-konten yang bersifat edukasi harusnya menjadi fokus utama yang perlu dikembangkan, mengingat “Setiap hari, terdapat lebih dari 1 miliar video yang ditonton di youtube terkait proses pembelajaran”. Begitu juga dengan TikTok, konten-konten edukasi sangat diperlukan mengingat pengguna TikTok semakin meningkat.

Salah satu penyampaian dakwah tentang akidah Islam yang efektif adalah dengan melalui animasi Islami yang didalamnya terkandung unsur-unsur dakwah, dimana tidak hanya orang dewasa yang dapat menikmatinya bahkan remaja serta anak-anak pun dapat menikmati film animasi. Sehingga hal ini menjadikan konten animasi bukan hanya sebagai hiburan saja tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan yang positif kepada pengguna internet terutama anak-anak.

Dalam pengamatan penulis, salah satu akun TikTok yaitu akun dengan nama @CulapCulip merupakan salah satu akun TikTok yang menyajikan video animasi dalam konten-kontennya, yang di dalamnya berisi edukasi dan pesan-pesan dakwah tentang akidah atau tauhid. Tercatat pada tanggal 15 Maret 2024, akun TikTok @CulapCulip memiliki pengikut sebanyak 2,1 juta pengikut, 0 mengikuti dan 27,7 juta suka. Konten yang diunggah tidak lepas dari ajakan untuk berpegang pada Alquran dan hadis, konten-kontennya juga menjelaskan hukum suatu hal dalam akidah Islam, dan salah satu sebab yang menjadikan kontennya lebih menarik ialah karena video-videonya disajikan dalam bentuk cerita animasi yang akan membuat orang tertarik untuk menontonnya.

Peneliti tertarik untuk menganalisis isi pesan dakwah dari video-video yang terdapat dalam akun @CulapCulip terkhususnya pesan akidah dalam konten-konten akun tersebut. Penelitian ini cukup menarik, terutama karena TikTok merupakan sebuah aplikasi yang saat ini naik daun dan penggunaannya terus meningkat. Oleh karena itu peneliti memberi judul artikel ini dengan judul, **“Pesan Akidah Dalam Konten Animasi Pada Akun Tiktok @CulapCulip”**.

Objek penelitian yang menjadi sasaran peneliti pada penelitian ini ialah pesan akidah dalam video-video pada akun TikTok @CulapCulip. Penelitian ini difokuskan pada video-video yang diupload bulan Oktober sampai bulan Desember 2023. @CulapCulip merupakan sebuah akun sosial media TikTok yang menyajikan konten-konten Animasi yang mengandung pesan-pesan dakwah. Setiap video yang diupload oleh akun tersebut penuh dengan edukasi serta nilai-nilai agama Islam lengkap dengan dalil-dalil dari Alquran dan Hadis. Penayangan animasi CulapCulip disiarkan melalui platform utamanya, yaitu saluran YouTube dengan judul yang serupa. Saluran ini memiliki 1,35 juta subscriber dan telah mengunggah sebanyak 449 video. Animasi CulapCulip pertama kali bergabung dalam media sosial TikTok pada 30 maret 2021 dengan video pertama berjudul “mencari kunci surga”. Kontennya selalu mengajak untuk mengikuti ajaran Alquran dan hadis, dengan menjelaskan berbagai hukum dalam akidah Islam. Salah satu daya tarik utama dari konten tersebut adalah penggunaan animasi cerita, yang membuatnya menarik bagi penonton. Konten pertama diunggah pada 30 Maret 2021 dengan judul “Mencari Kunci Surga”, konten tersebut mendapat 128,8 rb penonton, 5.723 pengguna yang menyukai, 85 komentar pengguna, 98 kali disimpan, dan 112 kali dibagikan. Jumlah tersebut tergolong cukup banyak karena sebelumnya CulapCulip sudah mendapat penonton pada akun Youtube, kemudian mengunggah konten-kontennya di platform TikTok, hingga saat ini tercatat sebanyak 449 video yang telah diunggah dengan jumlah tayangan terbanyak pada konten yang berjudul “Kisah Selamat Dari Siksa Neraka” mencapai 13,8 jt tayangan, 1,3 juta suka, 3.030 komentar pengguna, 27,7 kali disimpan, dan 9.698 kali dibagikan

Peneliti juga memperhatikan bagaimana audiens merespon pesan-pesan akidah yang disampaikan melalui konten animasi dakwah. Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa video diperoleh beberapa temuan penting:

1. **Pemahaman Pesan Akidah yang Lebih Mudah**  
Mayoritas responden menyatakan bahwa animasi membantu mereka memahami konsep-konsep dasar akidah Islam, terutama mengenai tauhid dan rukun iman. Visualisasi dalam animasi dianggap sangat membantu dalam memudahkan pemahaman.  
“Saya jadi lebih ngerti apa itu iman kepada malaikat karena dijelaskan lewat cerita dan gambar. Lebih gampang diingat daripada cuma baca buku.” (Responden 1, Anak-anak).
2. **Ketertarikan Tinggi terhadap Media Animasi**  
Audiens, khususnya kalangan muda, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap media animasi karena sifatnya yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pesan akidah dinilai lebih mudah diterima karena tidak disampaikan secara kaku.  
“Kalau ceramah biasa kadang ngantuk, tapi kalau animasi, apalagi yang lucu-lucu, saya malah penasaran dan nonton sampai habis.” (Responden 2, Remaja).
3. **Keterhubungan Emosional Melalui Cerita**  
Responden merasa lebih terhubung dengan tokoh-tokoh dalam animasi yang digambarkan mengalami konflik iman atau tantangan dalam menjalankan keyakinan. Ini membuat pesan akidah terasa relevan dengan kehidupan mereka.  
“Cerita tentang anak yang belajar shalat terus dicoba sabar itu kayak kehidupan saya sendiri. Jadi lebih ngerti kenapa harus yakin sama Allah.” (Responden 3, Remaja).
4. **Kritik terhadap kedangkalan Materi**  
Beberapa responden, terutama dari kelompok usia lebih tua (20–25 tahun), merasa bahwa pesan akidah dalam animasi masih terlalu umum dan kurang mendalam. Mereka berharap ada konten yang lebih detail dan bersifat edukatif.  
“Bagus sih, tapi kalau buat yang udah dewasa, isinya terlalu permukaan. Pingin ada pembahasan akidah yang lebih serius.” (Responden 4, Dewasa).

Agar pembahasan lebih fokus, maka peneliti menetapkan fokus penulisan artikel ini pada pesan akidah yang terkandung di dalam video. Penelitian ini akan berfokus kepada pesan akidah di dalam video atau konten yang sudah diupload oleh akun TikTok @CulapCulip, peneliti akan mengambil beberapa video dari bulan Oktober – Desember tahun 2023 yang terkandung di dalamnya pesan akidah .

Dari penjabaran latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah dalam penulisan maka penulis membuat rumusan masalah yang nantinya akan dijawab oleh penulis sendiri yaitu apa pesan akidah yang terkandung dalam konten-konten yang diunggah akun TikTok @CulapCulip ?

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian analisis isi (content analysis) dengan pendekatan penelitian kualitatif untuk menghasilkan data dalam bentuk kata-kata tertulis. Sesuai dengan Lexy J. Moleong [*Metodologi Penelitian kualitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4]. penelitian kualitatif yang merujuk pada Bogdan dan Taylor, adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Dalam pandangan Sugiyono [*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.] metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan kualitas, atau

keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif.

Analisis isi (*content analysis*) adalah suatu teknik penelitian yang dirancang khusus untuk melakukan analisis terhadap teks. Dalam analisis ini, teks akan diuraikan menjadi unit-unit yang lebih kecil, seperti kalimat, gagasan, gambar, bab, halaman depan majalah, dan lain sebagainya. Skema pengkodean akan diterapkan pada unit-unit tersebut untuk dapat menghasilkan kesimpulan atau pemahaman yang lebih dalam mengenai komunikasi yang terdapat dalam teks tersebut

Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan proses pengamatan dan pengambilan pesan-pesan akidah dari konten-konten animasi yang diunggah akun TikTok @CulapCulip dan akan disusun ke dalam blangko koding. Blangko koding disusun berdasarkan kategori yang telah ditetapkan pada instrumen pengukuran dan akan ditentukan oleh koder yang telah ditentukan.

Proses pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Transkripsi data  
Peneliti memilih video-video animasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, serta memperhatikan dialog, narasi, dan adegan penting dalam video animasi tersebut.
2. Memahami data  
Peneliti menonton video secara menyeluruh untuk memahami konteks, alur cerita, dan isi pesan dakwah.
3. Open Coding (Pengkodean Terbuka)  
Menandai kalimat, kutipan, atau adegan yang mengandung pesan dakwah serta memberi label atau kode awal sesuai makna, misalnya: azab kubur, kisah nabi, dan neraka.
4. Axial Coding (Pengkodean Aksial)  
Mengelompokkan kode-kode awal ke dalam kategori yang memiliki keterkaitan, contohnya: azab kubur dan neraka masuk kategori Sam'iyat.
5. Selective Coding (Pengkodean Selektif)  
Menyerahkan lembar koding kepada koder untuk diseleksi.
6. Menyimpulkan Hasil  
Hasil koding yang sudah diseleksi oleh koder 1 dan 2 akan dibuat kesimpulan.

Adapun yang menjadi koder pertama pada penelitian ini adalah Dr. Daryanto, M.Kom.I. Sebagai seorang akademisi dan peneliti, Dr. Daryanto Setiawan, M.Kom.I telah memiliki pengalaman yang dalam menganalisis media dakwah khususnya melalui pendekatan kualitatif, beliau adalah seorang aktifis dakwah dan paham akan pesan-pesan yang terkandung dalam konten dan video animasi.

Adapun koder kedua yaitu Dasa Syawal Syahputra, M.Sos. Sebagai seorang akademisi sekaligus praktisi dibidang komunikasi sosial dan keislaman, Dasa Syawal, M.Sos telah terlibat dalam berbagai penelitian yang mengkaji pesan dakwah melalui media modern. Beliau juga seorang pengajar ilmu-ilmu syar'i dan tentunya beliau paham dengan pesan-pesan akidah dalam konten atau video animasi.

Lembar koding yang akan digunakan sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Blangko Pengumpulan Data Pesan Akidah

No	Pernyataan	Ruang Lingkup Akidah			
		Ilahiyat	Nubuwat	Ruhaniyat	Sam'iyat
1.					
2.					
3.					

Tabel 3. 2

Blangko Data Ilahiyat

No	Pernyataan	Ilahiyat			
		Wujud Allah	Sifat-sifat Allah	Perbuatan Allah	Asma'ul Husna
1.					
2.					
3.					

Blangko Data Iman kepada Nubuwat

No	Pernyataan	Nubuwat		
		Nabi dan Rasul	Kitab-kitab Allah	Mu'jizat dan karomah
1.				
2.				
3.				

Blangko Data Ruhaniyat

No	Pernyataan	Ruhaniyat	
		Jin, Iblis dan Syaitan	Malaikat
1.			
2.			
3.			

Blangko Data Sam'iyat

No	Pernyataan	Sam'iyat				
		Alam Barzakh	Azab Kubur	Tanda-tanda Kiamat	Kiamat	Surga dan neraka
1.						
2.						
3.						

Seleksi video dilakukan dengan cermat, berfokus pada tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data yang terkumpul akan diselidiki secara mendalam untuk membentuk suatu kumpulan data yang kemudian akan diuraikan secara deskriptif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yang berarti data diolah menjadi data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari individu atau perilaku yang diamati. Selain itu, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Metode analisis

isi digunakan untuk mengekstrak informasi dan makna dari data yang ada dengan cara menemukan karakteristik pesan yang terkandung di dalamnya secara objektif dan sistematis. Ini membantu peneliti dalam mengorganisir dan memahami isi data dengan lebih mendalam serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ditemukan selama analisis.

Data diteliti dengan mengikuti pendekatan yang digagas oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Prosesnya terdiri dari tiga tahap utama: merangkum data (*data condensation*), menampilkan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau memverifikasi (*conclusion drawing and verification*). Langkah-langkah berdasarkan pendekatan yang diperkenalkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yaitu Analisis data kualitatif terhadap akun TikTok @CulapCulip yang dilakukan melalui tiga tahapan utama, yakni kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap kondensasi data, peneliti melakukan proses seleksi, penyederhanaan, dan transformasi informasi dari video dakwah yang diunggah, dengan merangkum isi pesan, melakukan pengkodean, serta mengembangkan tema dan kategori yang relevan. Tahap selanjutnya adalah penyajian data, di mana hasil analisis disusun berdasarkan klasifikasi permasalahan yang telah ditetapkan, khususnya yang berkaitan dengan pesan dakwah yang dikandung dalam video. Penyajian ini mencakup rangkuman narasi atau kalimat penting yang diungkapkan dalam konten tersebut. Terakhir, penarikan dan verifikasi kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, dengan merujuk pada data yang telah dianalisis secara mendalam serta memverifikasi kebenaran temuan melalui bukti yang kuat dan valid.

### Result and Discussion

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan proses pengumpulan data melalui lembar data sebagai instrumen penelitian. Blangko koding disusun berdasarkan kategori yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti menetapkan kategori-kategori tersebut mengutip dari buku “Belajar Akidah Akhlak” karya Muhammad Asroruddin Al-Jumhuri yang menyebutkan bahwa ruang lingkup akidah terbagi menjadi kategori-kategori sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Sub Kategori
1.	Ilahiyat	Wujud Allah Sifat-sifat Allah Perbuatan Allah Asmaul Husna
2.	Nubuwat	Nabi dan Rasul Kitab-kitab Allah Mu'jizat dan karomah
3.	Ruhaniyat	Jin, Iblis dan setan Malaikat
4.	Sam'iyat	Alam Barzakh Azab Kubur Tanda-tanda kiamat Hari Kiamat Surga dan Neraka

Tabel di atas menunjukkan persentase pesan akidah sam'iyat, dari 10 pesan yang ditemukan, 2 pesan atau 10% diantaranya ialah tentang alam barzakh yang merupakan salah satu kategori pesan akidah sam'iyat yaitu terdapat dalam kalimat “Ini adalah Barzakh, alam pemisah antara dunia dan akhirat”

dan yang kedua dalam kalimat “Jadi di alam kubur nanti, manusia akan merasa sangat kesepian. Itu sebabnya, selagi masih hidup perbanyaklah baca Alquran, karena amal itulah yang akan menemani dan meramaikan kubur kalian” Kedua pesan tersebut terdapat di dalam video animasi CulapCulip berjudul “Malam Pertama di Alam Barzakh”, video tersebut menceritakan tentang hal-hal yang akan di lalui oleh manusia setelah meninggal dunia dan salah satunya ialah alam barzakh yaitu fase kehidupan antara kematian dan hari kebangkitan di akhirat, pada fase ini jiwa individu berada dalam keadaan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Selama di alam barzakh, jiwa akan mengalami berbagai pengalaman sesuai dengan amal perbuatannya di dunia, seperti siksa atau kenikmatan sesuai dengan amal baik atau buruk yang dilakukan.

Selanjutnya membahas azab kubur yang berjumlah 3 pesan atau 15% dari jumlah pesan sam’iyyat. Dalam video animasi CulapCulip yang berjudul “Malam Pertama di Alam Barzakh”, ditemukan pesan akidah sam’iyyat yang membahas tentang azab kubur yaitu pada kalimat “Bersiaplah, engkau akan menghadapi ujian kuburmu” yang menceritakan hal-hal yang akan dilalui oleh manusia di alam kubur nanti berupa penyiksaan dan azab. Pesan kedua yang membahas tentang azab kubur yaitu dialog antara bang Supri dan Joko, dimana Joko mengatakan kepada bang Supri kalimat “Yah..tertawa deh sepuasnya, ujung-ujungnya juga dikubur entar, makanya pikirin nasib kita nanti gimana, udah siap ditanya dan disiksa di alam kubur nggak?”. kalimat tersebut merupakan pesan akidah dalam video CulapCulip berjudul “Bahasa Malaikat Munkar Nakir di Alam Barzakh”. Sedangkan kalimat ketiga di atas merupakan pesan akidah dalam video CulapCulip berjudul “Ternyata Kuburan Bisa Berteriak 5X Sehari” yang didalamnya terdapat pesan akidah yang membahas tentang azab kubur yaitu pada ungkapan “Jadi di alam kubur nanti, manusia akan merasa sangat kesepian. Itu sebabnya, selagi masih hidup perbanyaklah baca Alquran, karena amal itulah yang akan menemani dan meramaikan kubur kalian”. Dalam video tersebut diperlihatkan hal-hal yang akan dirasakan oleh manusia yang tidak beramal saleh dan suka bermaksiat kepada Allah semasa di dunia berupa azab dan siksa kubur seperti penyempitan kubur, dipukul oleh malaikat, dan sebagainya.

Kemudian terdapat video tentang hari kiamat dan tanda-tandanya masing-masing 1 video atau 5%. Dalam video tersebut terlihat dialog antara Culap dan Joko tentang hari kiamat, dalam dialog tersebut terdapat pesan yang bisa diambil bahwa hari kiamat benar-benar akan terjadi dan tidak ada satupun yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat kecuali Allah, hal itu seperti perkataan Culap yaitu “Dengar, kiamat itu urusan Allah, tidak ada yang tau kapan pastinya akan terjadi dan semua riwayat hanya menyebutkan tanda-tandanya”. Begitu juga dalam video tersebut disebutkan bahwa hari kiamat tidak akan terjadi sebelum tanda-tandanya muncul berupa adalah munculnya Dajjal, turunnya nabi Isa kembali ke bumi. Selain itu, munculnya Ya’juj dan Ma’juj, bangsa yang akan menyebabkan kerusakan besar di muka bumi, fenomena matahari terbit dari barat, kehadiran angin kencang yang membawa baik keberuntungan maupun kehancuran, serta kemampuan binatang untuk berbicara berupa perkataan culap yaitu “Kiamat akan datang setelah semua tanda-tandanya terjadi, baik tanda-tanda kecil yang jumlahnya 200an lebih, dan terutama tanda-tanda besarnya hari kiamat , seperti turunnya dajjal, matahari terbit dari barat dan sebagainya”.

Selanjutnya pesan akidah sam’iyyat yang membahas tentang surga dan neraka berjumlah 3 pesan atau 15%. Dalam video tersebut menjelaskan bahwa di akhirat nanti manusia pasti akan masuk ke dalam

salah satu dari 2 tempat tersebut yaitu surga dan neraka. Pesan akidah sam'iyat yang membahas surga dan neraka yaitu dalam video animasi CulapCulip berjudul "Orang yang dirindukan Surga dan Neraka" yang di dalamnya terdapat ungkapan "Ada 4 golongan orang yang dirindukan surga: orang yang membaca Alquran, memelihara lisan, memberi makan orang yang sedang kelaparan, dan orang yang puasa di bulan Ramadhan". Adapun pesan akidah tentang surga dan neraka kedua terdapat pada ungkapan "Barang siapa yang dijauhkan dari neraka kemudian dimasukkan ke dalam surga, sungguh ia telah memperoleh kemenangan". Sedangkan pesan yang ketiga terdapat dalam percakapan antara Culap dan bang Supri tentang neraka di dalam video animasi CulapCulip, video tersebut diunggah oleh akun TikTok CulapCulip pada 6 desember 2023 yang berjudul "Orang yang Dirindukan Surga dan Neraka" yaitu "bang Supri: Aku tidak mau dibakar api neraka", "Culap: Itu sebabnya jika di dunia suka mencela dan menghina, selalu berbicara kasar dan marah-marah, tidak mau damai dan rukun sama tetangga, bahkan tiada henti-hentinya menyusahkan sesama". Ketiga pesan tersebut menjelaskan tentang dua tempat yang akan manusia tempati nanti, dimana kedua tempat tersebut adalah ciptaan yang kekal, tidak akan pernah lenyap. Surga disediakan bagi mereka yang bertakwa kepada Allah, sedangkan Neraka adalah hukuman bagi orang yang melakukan maksiat, kecuali yang diberi rahmat-Nya.

Kemudian pesan akidah terbanyak setelah sam'iyat adalah masalah ilahiyat yang berjumlah 6 pesan atau 30% dari total jumlah pesan akidah, yang di dalamnya terkandung hal-hal mengenai wujud Allah, sifat-sifat Allah, dan perbuatan Allah. Hasil koding tentang pesan akidah ilahiyat adalah sebagai berikut:

#### Pesan Akidah ilahiyat dalam Animasi CulapCulip

No.	Pesan Akidah ilahiyat	Jumlah Pesan	Persentase
1.	Wujud Allah	1	5%
2.	Sifat-sifat Allah	1	5%
3.	Perbuatan Allah	4	20%
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>30%</b>

Pesan akidah Ilahiyat yang membahas tentang wujud Allah berjumlah 1 pesan atau 5% yaitu terdapat dalam kalimat "Saat salat kita sedang berhadapan dengan Allah, kita harus khushyuk". Kalimat tersebut adalah perkataan Culap kepada bang Supri yang melaksanakan salat dengan terburu-buru dan tidak khushyuk, yaitu video yang berjudul "Niat salat yang dimurkai oleh Allah 'Azza wa jalla".

Kemudian pesan akidah ilahiyat membahas sifat Allah 'Azza wa jalla berjumlah 1 pesan atau 5% yaitu terdapat dalam kalimat "Kamu tuh salat tapi justru celaka loh, bisa dimurkai Allah dan Rasulullah. Allah berfirman: "Maka celakalah bagi orang-orang yang salat". Kalimat tersebut merupakan peringatan dari Culip untuk bang Supri yang salah niat ketika melakukan ibadah salat, bang Supri berniat salat hanya agar dilihat oleh neng Laila dan dipandang sebagai laki-laki yang saleh. Dalam kalimat tersebut menyebutkan bahwa salah satu sifat Allah yang wajib diyakini oleh setiap muslim ialah sifat murka Allah, bahwa Allah murka kepada hamba yang tidak mematuhi perintah-Nya.

Selanjutnya Pesan akidah sam'iyat yang membahas tentang perbuatan Allah 'Azza wa jalla. Terdapat 4 pesan yang mengandung perbuatan Allah tersebut. Pesan pertama terdapat pada kalimat "Ada 4 golongan Allah telah mengharamkan api neraka untuk menyentuh mereka, yaitu orang yang hayyin,

layyin, qarib, dan sahl”, Kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung pesan dakwah dalam video animasi CulapCulip yang diunggah pada 16 Oktober 2023. Ungkapan tersebut adalah ungkapan Culap kepada bang Supri yang mimpi masuk ke dalam neraka. Ungkapan tersebut mengandung pesan akidah ilahiyat dalam kategori perbuatan Allah ‘Azza wa jalla, bahwa ada 4 golongan yang Allah ‘Azza wa jalla haramkan neraka baginya, 4 golongan tersebut adalah: hayyin, layyin, qarib, dan sahl. Sedangkan pesan kedua yaitu terdapat pada perkataan Culap dalam video animasi CulapCulip yang berjudul “8 Jalan Rezeki yang disebutkan dalam Alquran”, video tersebut diunggah pada 16 Oktober 2023 dan mendapat sebanyak 554,6 ribu tayangan dan 45,9 ribu suka yaitu “Jalan rezeki itu sudah Allah jamin selama kita masih hidup, Allah berfirman: “Dan tidak suatu hewan melata pun di bumi selain Allah yang memberi rezekinya”. Adapun pesan ketiga merupakan perkataan Culip yang diucapkan dalam video yang sama dengan sebelumnya yaitu video animasi CulapCulip yang berjudul “8 Jalan Rezeki yang disebutkan dalam Alquran” yaitu “Allah lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu”. Dan pesan yang keempat merupakan nasehat Culap kepada joko dalam video animasi CulapCulip yang diunggah pada 20 Oktober 2023 dengan judul “Larangan Berobat ke Dukun atau Peramal” yaitu ungkapan “Jadi Allah yang menurunkan penyakit, dan Allah pula yang menyembuhkannya. Mau kamu datang ke dokter atau ke dukun, sejatinya yang menyembuhkan adalah Allah ‘azza wa jalla”. Dalam ungkapan tersebut terdapat pesan akidah ilahiyat kategori perbiuatan Allah, bahwa hanya Allah-lah yang maha menyembuhkan segala penyakit.

Selanjutnya pesan akidah nubuwat dan ruhaniyat yang berjumlah masing-masing 2 pesan atau 10%. Pesan akidah nubuwat merupakan pesan akidah yang mencakup atau membahas tentang nabi dan rasul, kitab Allah, serta mu’jizat dan karomah. Sedangkan pesan akidah ruhaniyat merupakan pesan akidah yang membahas di dalamnya mengenai jin, iblis, setan, dan malaikat. Hasil koding dari pesan akidah nubuwat sebagai berikut:

#### Pesan Akidah nubuwat dalam Animasi CulapCulip

No.	Pesan Akidah nubuwat	Jumlah Pesan	Persentase
1.	Nabi dan Rasul	2	10%
Total		2	10%

Pesan akidah nubuwat yang membahas tentang Nabi dan Rasul dalam animasi CulapCulip berjumlah 2 pesan atau 10% yaitu membahas kisah salah seorang nabi Allah ‘Azza wa jalla yang menampar malaikat maut yang datang ke rumah nabi Musa ‘alaihi salam dan ingin mencabut nyawa nabi Musa ‘Alaihi salam. Kisah tersebut terdapat dalam video animasi Culapculip yang diunggah pada 27 Oktober 2023 dengan judul “Malaikat Maut Digampar oleh Nabi Musa”. Video tersebut menjelaskan kewajiban seorang muslim untuk meyakini para nabi dan rasul sebelum nabi Muhammad ﷺ ‘alaihi wasallam.

Adapun hasil koding pesan dakwah ruhaniyat sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut :

Pesan Akidah ruhaniyat dalam Animasi CulapCulip

No.	Pesan Akidah ruhaniyat	Jumlah Pesan	Persentase
1.	Malaikat	2	10%
Total		2	10%

Pesan akidah ruhaniyat yang membahas malaikat dalam animasi CulapCulip berjumlah 2 pesan atau 10% yaitu yang terdapat dalam kalimat “Kala itu malaikat maut tengah mendatangi nabi Musa dan berkata “penuhilah panggilan tuhanmu”, namun spontan nabu Musa menampar malaikat tersebut hingga bola matanya keluar”. Pesan tersebut menceritakan tentang malaikat Munkar dan Nakir yang bertugas untuk bertanya kepada seseorang yang telah mati dan menyiksa siapa saja yang tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Dalam video tersebut menceritakan seseorang yang meninggal dunia dan menjalani hal-hal yang akan dilewati oleh setiap manusia berupa kehidupan setelah kematian dan salah satunya ialah fase dimana seseorang didatangi oleh 2 malaikat yang bertugas bertanya dan memeriksa yaitu malaikat Mungkar dan Nakir. Adapun pertanyaan yang akan disampaikan oleh malaikat tersebut berupa “Siapa Rabbmu?”, “Apa Agamamu?”, dan “Siapa Nabimu?”. Orang yang banyak melakukan amal saleh ketika di dunia, akan mudah dalam menjawab soal tersebut dan oraang tersebut akan dilapangkan kuburnya, sedangkan manusia yang banyak bermaksiat kepada Allah akan sulit menjawab pertanyaan itu dan orang tersebut akan disiksa. Dan pesan kedua terdapat pada ungkapan “Rasulullah melarang umatnya untuk mendatangi peramal atau dukun dan bahkan jika sampai ada yang membenarkan perkataan mereka maka dia dianggap telah kufur terhadap apa yang telah dibawa oleh Rasulullah”. Kalimat terssebut adalah bagian dari pesan akidah pada kenabian dalam video animasi CulapCulip berjudul "Larangan Mengunjungi Dukun atau Peramal". Pesan tersebut menegaskan bahwa sebagai pengikut Rasulullah, kita harus mempercayai sepenuhnya segala perkataannya tanpa keraguan, termasuk larangan untuk mendatangi dukun, paranormal, atau peramal. Menurut pesan tersebut, jika seseorang mengunjungi dukun dan mempercayai perkataannya, hal tersebut dianggap sebagai penolakan terhadap ajaran Alquran dan Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad ﷺ.

Dari hasil penelitian secara keseluruhan terdapat 20 pesan akidah dengan kategori-kategori yang telah ditetapkan. Adapun pesan akidah terbanyak terdapat pada pesan akidah sam’iyyat berjumlah 10 pesan akidah atau sama dengan 50%. Sedangkan pesan akidah terbanyak setelah sam’iyyat adalah pesan akidah ilahiyat berjumlah 6 pesan atau 30% dari total jumlah pesan akidah. Adapun pesan akidah nubuwat dan ruhaniyat masing-masing berjumlah 2 pesan atau 10% dari total jumlah pesan akidah di dalam animasi CulapCulip.

Pernyataan-pernyataan diatas merupakan pesan akidah yang terkandung di dalam video animasi CulapCulip yang diunggah oleh akun TikTok @CulapCulip pada bulan Oktober – Desember 2023 yang berjumlah 20 pesan, diantaranya 6 pesan akidah ilahiyat, 2 pesan akidah nubuwat, 2 pesan akidah ruhaniyat, dan 10 pesan akidah sam’iyyat.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa akun TikTok @CulapCulip dalam kontennya yang diunggah pada bulan Oktober – Desember tahun 2023 sebagian besar membahas tentang masalah Al-Wa’iyah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Volume I, No. 1, Mei 2025 | 75

akidah. Pesan-pesan akidah dalam akun tersebut dibahas secara kompleks. Dari 4 kategori pesan akidah menurut teori Hasan Al-Banna, video-video dalam akun TikTok CulapCulip sudah mencakup semua kategori tersebut dengan video terbanyak membahas masalah sam'iyat atau hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan setelah kematian, sehingga dapat dikatakan animasi CulapCulip dapat dijadikan media dalam pembelajaran akidah Islam.

## Conclusion

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi berjudul “Analisis Pesan Akidah Dalam Konten Animasi Pada Akun TikTok @Culapculip Bulan Oktober - Desember Tahun 2023”, peneliti menyimpulkan bahwa Dalam penelitian pada akun TikTok @CulapCulip ini penulis menganalisis pesan akidah yang terdapat di dalam video atau konten animasi CulapCulip. Berdasarkan teori yang dipakai penulis, pesan akidah terbagi menjadi 4 kategori berupa *ilabiyat*, *nubuwat*, *rubaniyat*, dan *sam'iyat*. Pesan akidah *ilabiyat* terbagi menjadi 4 sub kategori yaitu berkaitan dengan wujud Allah, sifat-sifat Allah, perbuatan Allah, dan nama-nama Allah *Alaha wa jalla*. Adapun pesan akidah *nubuwat* memiliki 3 sub kategori yaitu berkaitan dengan nabi dan rasul, kitab-kitab Allah, dan Mu'jizat. Sedangkan pesan akidah *rubaniyat* terbagi menjadi 2 sub judul yaitu berkaitan dengan jin, iblis dan setan, dan yang kedua adalah malaikat. Dan pesan akidah *sam'iyat* mempunyai 5 sub kategori diantaranya alam barzakh, azab kubur, tanda-tanda kiamat, kiamat, serta surga dan neraka.

Dari penelitian ini didapatkan bahwa dari 20 pesan akidah, 50% masuk ke dalam kategori *sam'iyat* berjumlah 10 pesan, 30% masuk kategori *ilabiyat* dengan jumlah 6 pesan, 10% masuk dalam kategori *nubuwat* dengan 2 pesan akidah, serta *rubaniyat* dengan jumlah 2 pesan akidah atau 10%.

## Reference

- 'Utsaimin. *Syarah Al Qawaid Al Mutsala*. Mesir: Darul Arqam, 2007.
- Aji, Wisnu Nugroho. “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Universitas Widya Dharma Klaten* 431 (2018): 136.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Taubid*. Bandung: Pustaka, 1988.
- Al-Maqdisi, Yusuf. *Al-Muqorror 'ala Abwabil Muharror*. Damaskus: Ar-Risalah Al-'Alamiah, 2020.
- Android, Tips. “Apa Fungsi Dan Kegunaan Aplikasi Tiktok Di Android.” *Tips Android.Id*. Last modified 2018. Accessed October 23, 2023. <https://tipsandroid.id/berita-android/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>.
- Ardiani, mutiara. “Dampak Positif Dan Negatif Bermain TikTok.” *Medium*. Last modified 2020. Accessed October 24, 2023. <https://medium.com/@Muthiaardian/dampak-positif-dan-negatif-bermain-tiktok-10efc94748e9>.
- Astrid, Susanto. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Basarah, Finy F, and Gustina Romaria. “Perancangan Konten Edukatif Di Media Sosial.” *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)* 5, no. 2 (2020): 22.
- Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (2018): 78. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1432/1007>.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media group, 2011. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/10296/analisis-isi-pengantar-metodologi-untuk-penelitian-ilmu-komunikasi-dan-ilmu-ilmu-sosial-lainnya.html>.
- Faradita, Dina Tria. “Komunikasi Dakwah Melalui Komik Di Instagram (Analisis Isi Konten Dakwah Dalam Akun Instagram"@Komikin\_ajab").” University of Muhammadiyah Malang, 2018.

- Farisi, Ala'uddin Ali bin Balban Al. *E-Book Şahib Ibnu Hibban*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2020.
- Firdaus, Rahmat. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana." 69 Skripsi 1, No. 1 (2019): 2019.
- Firmansyah, Angga, and Mei P Kurniawan. "Pembuatan Film Animasi 2D Menggunakan Metode Frame By Frame Berjudul 'Kancil Dan Siput.'" *Jurnal Ilmiah DASI* 14, no. 04 (2013): 10–13.
- Handayani, Fitri. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko the Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko the Series)" (2020). <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/9833>.
- Harlita Josephine, Immanuela. "Ketahui 5 Manfaat Baik Dari Menonton Kartun Bagi Anak." *Kiddo.Id*. Last modified 2021. Accessed October 22, 2023. <https://kiddo.id/article/ketahui-5-manfaat-baik-dari-menonton-kartun-bagi-anak>.
- Jawas, Yazid Abdul Qadir. *Syarab Aqidah Alhussunnah Wal Jama'ah*. Cet. XVI. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017.
- Jibrin, Abdullah bin Abdil Aziz Al. *Mukhtasar Syarab Tashbil Aqidah Al-Islamiyah*. Cet. V. Riyadh: Maktabah Ar-Rusyd, 1435.
- Jumhuri, Muhammad Asroruddin Al. *Belajar 'Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Taubid Dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2015.
- Khaeruman, Badri. *Orientasi Hadist*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Lubis, Abdul. "Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini Di Trans Tv Tahun 2016." *Skripsi* (2017): 24.
- MB, Miles, Huberman AM, and Saldana J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Jakarta: UI Press, 2014.
- Moleong, J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mz, Labib. *Perjalanan Hidup Sesudah Mati*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2011.
- Nerissa Arviana, Geofanni. "Mengenal Animasi: Pengertian, Jenis, Fungsi, Hingga Manfaatnya Untuk Bisnis." *Glints*. Last modified 2022. Accessed October 22, 2023. <https://glints.com/id/lowongan/animasi-adalah/#.YtgoFHZBzq9>.
- Putri, Adella Widyanti. "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial TikTok : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Konten TikTok Husain Basyaiban." UIN Sunan Gunung Djati Bandung., 2021. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/44074>.
- Rahmawan, Detta, Jimi N Mahameruaji, and J. Preciosa Alnashava. "The Potential of Youtube As Educational Media for Young People Potensi Youtube Sebagai 70 Media Edukasi Bagi Anak Muda." *EduLib* 8, no. 1 (2018): 81–98.
- Rizaty, Monavia Ayu. "Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua Di Dunia." *DataIndonesia.Id*. Last modified 2022. Accessed October 18, 2023. <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>.
- Setyawan, Heri. "Membangun Film Animasi Cerita." *Jurnal Komunikasi Profetik* 6, no. 1 (2013): 31–42.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Edited by Sutopo. Ed. 2, cet. Bandung: ALFABETA, 2021.
- Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab. *Fathul Majid Syarab Kitabut Taubid*, n.d.
- Tasmoro, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- W.P, Aditya. "Tik Tok – Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer." *Gadgetren*. Last modified 2018. Accessed October 23, 2023. <https://gadgetren.com/2018/03/16/apa-itu-tiktok-video-media-sosial/>.
- West, Richard; Turner, Lynn H. *Pengantar Teori Komunikasi*. Ed. 3. Jakarta: Salemba Humanika, 2007.

Yonatan, Agnes Z. "Menilik Pengguna Media Sosial Indonesia 2017-2026." *Goodstats*. Last modified 2023. Accessed October 1, 2023.  
<https://data.goodstats.id/statistic/agneszfanyayonatan/menilik-pengguna-media-sosial-indonesia-2017-2026-xUAlp>.  
<https://pengajianislam.pressbooks/chapter/kandungan-utama-ajaran-islam>.